

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam adalah Al-Qur'an. Selain memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan Tuhan, Al-Qur'an juga mengatur bagaimana seharusnya manusia berhubungan dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*) dan dengan lingkungannya. Penting untuk memahami isi Al-Qur'an dan menerapkannya secara sungguh-sungguh dan teratur dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memahami ajaran Islam secara kaffah.<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dianggap oleh umat Islam sebagai wahyu terakhir dan terlengkap dari Tuhan kepada umat manusia. Kitab suci ini disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan juga merupakan unsur dasar keimanan Islam. Allah Swt-lah yang mengajarkan Al-Qur'an, menciptakan manusia, dan menganugerahi mereka kemampuan untuk berbicara, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya.

الرَّحْمَنُ ۙ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۖ (الرحمن/55: 1-4)

---

<sup>2</sup> Said Agil Husain, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

Artinya: ”(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-Quran, Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara”. (Ar-Rahman/55:1-4)<sup>3</sup>

Selain itu, Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar yang pernah diberikan Allah Swt kepada para Nabi dan Rasul-Nya. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik dari segi lafal maupun gaya bahasanya. Bahasa yang dikenal kaya akan kosakata dan maknanya yang dalam. Akan tetapi, kenyataan bahwa Al-Qur'an berbahasa Arab tidak berarti bahwa semua penutur bahasa Arab atau mereka yang fasih berbahasa Arab dapat memahami maknanya secara menyeluruh. Bahkan para sahabat Nabi terkadang kesulitan memahami isinya hanya dengan mendengarkan bacaan Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, memahami Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan kemahiran berbahasa Arab, tetapi juga membutuhkan landasan yang kuat dalam berbagai bidang ilmu yang mendukungnya.<sup>4</sup>

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber utama yang menjadi dasar ajaran Islam. Mengingat peran penting Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, setiap Muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, yang tak kalah penting adalah menyampaikan ajaran Al-Qur'an kepada orang lain, seperti anggota keluarga, tetangga, teman, dan sebagainya.

Pengajaran Al-Qur'an harus dimulai sejak usia dini, karena tahap ini merupakan masa kritis dalam pembentukan karakter seseorang. Menanamkan

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 789.

<sup>4</sup> Husain, *Al-Qur'an Membangun Tradisi....*, hlm. 3-4.

nilai-nilai positif selama masa pembentukan ini kemungkinan besar akan membuahkan hasil yang baik. Begitu pula, memperkenalkan Al-Qur'an pada usia dini memungkinkan anak-anak menyerap ajarannya dengan lebih mudah dan efektif.<sup>5</sup>

Mengajarkan Al-Quran sejak usia dini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan perilaku mereka. Anak usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama, membantu anak-anak membedakan antara apa yang dilarang dan apa yang diperbolehkan dalam agama. Lebih dari itu, tahap kehidupan ini penting dalam pengembangan moral pribadi dan sosial.<sup>6</sup>

Metode yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an sering kali tidak sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan, meskipun lembaga pendidikan mungkin telah memiliki ketentuan khusus tentang pengajaran Al-Qur'an. Dalam banyak kasus, para pendidik gagal menerapkan metode tersebut secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi para guru (ustadz dan ustadzah) untuk menerapkan metode pengajaran yang tepat saat menyampaikan pelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga para siswa dapat memahami konsep dengan lebih mudah. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh para guru adalah metode An-Nahdliyah.

Oleh karena itu, seorang guru harus mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang ada, mengubahnya menjadi pendekatan yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan

---

<sup>5</sup> Mahmud Al-Khalawi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 147.

<sup>6</sup> Musthafa Asy-Syaikh Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2004), hlm. 24.

pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar Al-Qur'an lebih cepat dan membantu mencegah kebosanan selama proses pembelajaran. Pengajaran Al-Qur'an memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pemahaman agama. Selain itu, dengan menggabungkan pengajaran Al-Qur'an dengan praktik membaca dan menulis, anak-anak dapat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Di dalamnya terkandung prinsip-prinsip dasar syariat yang terdapat dalam kitab suci terdahulu, beserta seluruh ajaran Islam yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjadi kewajiban setiap muslim untuk beriman dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, para ustadz dan ustadzah harus cermat dalam memilih metode pengajaran Al-Qur'an yang tepat agar penyampaiannya dapat berjalan dengan baik.

Pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu peneliti memilih TPQ Hidayatut Thullab di Kendal Gondang Tulungagung sebagai tempat penelitian, tempat dilaksanakannya metode An-Nahdliyah. Tujuan dari penerapan metode An-Nahdliyah adalah agar anak-anak dapat lebih mudah dan cepat dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak sembarangan orang diperbolehkan untuk mengajarkan metode ini. Sebelum mengajar, para pendidik (ustadz dan ustadzah) diharuskan untuk mengikuti

pelatihan khusus agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan para santri dapat menerima dan memahami materi dengan benar.

Metode ini menekankan pada pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*, yaitu pembelajaran langsung dari guru kepada santri secara lisan dan bertahap. Namun, dalam praktiknya, tidak semua santri mampu mencapai kemampuan membaca yang optimal meskipun telah mengikuti pembelajaran secara rutin. Fenomena ini juga terlihat di TPQ Hidayatut Thullab, di mana masih terdapat santri yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi tajwid dan kefasihan bacaannya. Dalam konteks ini, strategi yang digunakan oleh guru memegang peranan penting dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai metode, tetapi juga mampu menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan santri yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam fenomena strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab, sebagai upaya untuk memahami faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

TPQ Hidayatut Thullab merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa Kendal kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. TPQ Hidayatut Thullab merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Qur'an yakni metode An-Nahdliyah. Berawal dari temuan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana penerapan metode pengajaran An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatut Thullab dengan baik dan benar.

Dengan demikian apabila seorang ustadz atau ustadzah mampu memahami kebutuhan anak-anak dan menguasai metode pengajaran yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana penerapan metode pengajaran An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis mengambil judul **”Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung”**.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Dari paparan konteks penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung” maka untuk lebih mengarahkan pencapaian sasaran yang dituju, penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung?
- b. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung?

- c. Bagaimana evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian kali ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung.
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai positif yang dapat digunakan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

#### **1. Teoretis**

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan secara teoretis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-

Nahdliyah agar dapat menjadi lebih baik dengan berdasarkan pada implementasi di lapangan.

## **2. Praktis**

- a. Bagi Majelis Pembina TPQ Hidayatut Thullab dapat menambah wawasan dalam upaya penggalian sejarah Metode An-Nahdliyah.
- b. Bagi para pengurus TPQ Hidayatut Thullab untuk menambah wawasan berpikir dan mengembangkan pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), khususnya yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
- c. Bagi para ustadz dan ustadzah yang mengajar TPQ Hidayatut Thullab dengan menggunakan metode An-Nahdliyah untuk senantiasa menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan semangat mengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan sejarah pengembangannya.

## **E. Penegasan Istilah**

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Strategi Guru

Strategi adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu maksud dan tujuan dengan cara memecahkan persoalan atau

masalah sehingga memperoleh jalan keluar atau solusi dari permasalahan tersebut.<sup>7</sup>

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan.<sup>8</sup> Bagi ustadz atau guru, menilai dan mengevaluasi santri-santrinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah rencana yang dibuat berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain oleh seseorang dalam mengajar, mendidik dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>9</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.

---

<sup>7</sup> S. Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hlm. 23.

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm. 15.

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), hlm. 7.

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Nabi Muhammad Saw menekankan keutamaan dan kemuliaan orang-orang yang membaca Al-Qur'an. Beliau menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an, terlepas dari apakah seseorang memahami maknanya, dianggap sebagai tindakan ibadah dan perbuatan yang saleh. Serta mendatangkan berkah dan manfaat bagi pembacanya, menerangi hati mereka dengan cahaya, dan juga membawa cahaya ke tempat di mana Al-Qur'an dibaca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu keterampilan yang melibatkan kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan seseorang untuk mengucapkan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta memahami dan mengetahui arti atau makna yang terkandung di dalamnya.

c. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tulungagung.

Metode An-Nahdliyah adalah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an yang disusun secara berjenjang dalam enam jilid dan menggunakan sistem klasikal penuh dengan hitungan ketukan stik berirama.<sup>10</sup> Pendekatan ini membantu anak-anak belajar membaca Al-

---

<sup>10</sup> PP Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP Ma'arif, 2008).

Qur'an dengan lebih cepat dan efektif.

## **2. Penegasan Operasional**

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian itu sendiri. Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Hidayatut Thullab. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah yang dilakukan setiap hari, maka diharapkan dapat memperbaiki bacaan peserta didik yang kurang tartil menjadi lebih tartil sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam bab-bab yang terdiri dari sub-sub bab yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak. Untuk memahami pembahasan skripsi ini perincian sistematikanya sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab I ini merupakan pendahuluan yang memuat tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian, meliputi: konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab II ini akan membahas tentang landasan teori dan kajian pustaka penelitian terdahulu. Landasan teori pada bab ini meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab III ini mengkaji tentang metodologi penelitian, meliputi: pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian**, pada bab IV ini berisi pemaparan data atau temuan penelitian yang terdiri terdiri atas: paparan data dan hasil penelitian.

**Bab V Pembahasan**, pada bab V ini berisi pembahasan mengenai beberapa subbab terkait analisis perencanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung, pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung, evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Hidayatut Thullab Kendal Gondang Tulungagung.

**Bab VI Penutup**, pada bab VI ini berisi sebagai penutup yang terdiri atas: kesimpulan dan saran-saran.